



RINGKASAN

ASYIFA RAMADINI ZAHRA. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max L.*) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat Satpel V Garut. *Soybean Seed Certification (Glycine max L.) in UPTD BPSBTPH West Java Province Satpel V Garut*. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan yang penting bagi penduduk Indonesia sebagai sumber protein nabati, bahan baku industri, pakan ternak dan bahan baku industri pangan. Protein yang tinggi pada kedelai berperan penting dalam kebutuhan gizi masyarakat Indonesia. Kebutuhan terhadap kedelai semakin meningkat dari tahun ketahun. Penggunaan mutu benih yang memiliki kualitas unggul dapat memberikan keseragaman pada daya tumbuh tanaman dengan menghasilkan panen yang lebih banyak dan menguntungkan. Pengawasan mutu benih dilaksanakan dari sebelum tanam sampai dengan pasca panen dan selama benih tersebut diedarkan. Tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan praktik kerja lapang yaitu untuk mempelajari sertifikasi benih pada komoditas Kedelai (*Glycine max L.*) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat.

Metode pelaksanaan praktik kerja lapangan di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat meliputi kegiatan meliputi kuliah umum, praktik kerja lapangan, wawancara dan studi pustaka. Kuliah umum dan kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapang di BPSBTPH Jawa Barat dipandu dan disampaikan oleh pembimbing lapang serta bahasan yang dijelaskan meliputi kuliah umum berupa sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan materi pemeriksaan lapangan maupun laboratorium untuk kegiatan sertifikasi benih.

Verifikasi permohonan sertifikasi dilakukan oleh petugas menggunakan aplikasi SERBETPANON yang dapat diakses pada website <https://bpsbtph-jabar.id/>. Aplikasi Sertifikasi Benih Tanaman *Online* (SERBETPANON) dapat diakses oleh petugas dan produsen benih menggunakan akun yang sudah terdaftar. Pemeriksaan lapangan tanaman kedelai terdiri dari pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, pemeriksaan pertanaman fase berbunga, dan pemeriksaan pertanaman fase masak. Pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga dilakukan pada lahan milik Satpel BBPP Karangpawitan Garut, dengan hasil pemeriksaan dinyatakan lulus. Pemeriksaan lapangan fase masak dilakukan di lahan pertanaman kedelai milik CV Tunas Pangan Jaya, dengan hasil pemeriksaan dinyatakan lulus. Pengujian mutu benih dengan kelas BR (Benih Sebar) dapat menerbitkan label berwarna biru. Pengawasan peredaran benih yang dilakukan pada benih kedelai varietas Anjasmoro. Varietas yang diuji mutu benihnya memenuhi standar mutu benih di laboratorium yang mengacu pada Kepmentan nomor 966/TP.010/C/04/2022.

Kata kunci: pengujian, pemeriksaan lapangan, pengawasan mutu benih